



"GREEN" MODERN RESORT

Penulis **Qisthi Jihan** Fotografer **Ahkamul Hakim**

Pesona Pulau Dewata memang tak terelakan; keindahan alamnya sangat dikenal sampai ke mancanegara. Kehadiran sebuah vila di daerah Seminyak ini dapat melengkapi suasana romantis ketika menikmati liburan di sini.



02



03

- 1 Massa bangunan untuk resepsionis yang memberikan kesan sebuah vila "bersahaja" di balik kemewahan yang ditawarkan. Bangunan terlihat, sampai dengan bestuk boks berbalut kayu jeti.
- 2 Pintu utama area vila yang terhubung dengan tangga sebagai akses outdoor menuju lantai Basa.
- 3 Area masuk menuju massa bangunan vila yang didesain dengan nuansa indoor-outdoor. Pintu kayu yang didesain setinggi 2,5 m memberi kesan yang mewah.
- 4 Bornduk sengaja ditempatkan di outdoor area agar tamu dapat menikmati aktivitas relaksasi dengan suasana yang lebih "segar" dan alami.
- 5 Kamar tidur yang sangat nyaman terasa mulai dari sheet bambu. Suasana kamar yang "hangat" sangat tenang, aplikasi pencahayaan bernuansa ku air terjun bu.
- 6 Best area di area clean look. Ber "permainan" tegas dan pa warna mono material batu krom pada di surface pada area wastafel keramik putih lantai.

H VILA memang sudah seharusnya berfungsi sebagai tempat berlibur dan istirahat. Tentu saja suasana yang nyaman dan indah merupakan prasyarat bagi bangunan yang indah merupakan tempat yang dapat mendukung aktivitas tersebut. Oleh karena itu, tentu inilah yang ditawarkan oleh vila ini. Bahkan vila yang diberi nama ini hadir dengan konsep yang unik dan berbeda. Nama Amana yang berasal dari bahasa Jawa yang dimaksudkan untuk menunjukkan ketenangan dan ketenangan yang ditawarkan. Vila ini memiliki luas lahan seluas 1,5 hektare, Benling, dan arsitek asal Malaysia yang bekerja sama dengan arsitek Bali yaitu Jechier dan Jechier. Vila ini terdiri dari 16 vila. Enam belas vila ini kemudian dibedakan menjadi tiga tipe vila yang masing-masing vila memiliki keunggulan masing-masing. Uniknya, komposisi massa bangunan yang tersusun dan tersambung dengan koridor *outdoor* tersebut dipisahkan dengan dinding dan pintu masuk kayu yang akan mengantarkan para tamu pada ruang *indoor* vila. Namun, pada kenyataannya para tamu mendapat "kejutan" berupa adanya

taman hijau terbuka dengan jalan setapak menuju ruang dalam. Arsitek sengaja ingin memberikan sebuah "kejutan" kepada para tamu. Setiap massa bangunan dalam vila ini terdiri dari area tidur, *rest area*, pantri dan *living room*.

Secara keseluruhan vila ini hadir dengan konsep minimalis modern yang mengusung karakter alam, termasuk tipe signature yang diliput *Griya Asri* ini. Luas lahan yang terbatas dengan bentuk lahan yang memanjang ke belakang merupakan pertimbangan pemilihan konsep tersebut. Konsep yang simpel dan dapat memberikan efek luas merupakan dasar perancangannya. Oleh karena itu bangunan vila ini berbentuk persegi dengan "permainan" garis tegas pada desain interior dirasa paling sesuai dengan konsep rancangan bangunan. Arsitek membangun vila tipe signature ini dengan dua level seluas 86 m² yang memisahkan area beristirahat dan area hiburan. Area tidur berada di level bawah sedangkan area menonton TV dan area memasak berada di level dua. Uniknya, level dua dibuat sejajar

dengan kolam renang. Kolam renang yang berada di level atas tersebut merupakan hasil dari penambahan tanah yang ditinggikan sekitar 2,4 m. Dari kolam renang tersebut dibuat pula air terjun buatan yang airnya jatuh di depan ruang tidur. Suara percikan air yang menenangkan hati dapat mendukung suasana tidur yang lebih nyaman. Selain itu pergerakan air yang dapat menghasilkan perputaran aliran udara memberikan suasana yang "segar".

Dalam perancangannya arsitek juga peduli terhadap isu lingkungan. Dengan mengusung konsep *green architecture*, arsitek ingin berpartisipasi dalam menjaga kelestarian alam sekitar. Dalam hal ini arsitek mengaplikasikan desain pola ruang yang serba terbuka agar cahaya dan udara alami dapat mengalir ke seluruh ruang. Gagasan tersebut merupakan salah satu upaya penghematan energi. Selain itu untuk menghadapi masalah cuaca panas yang terdapat di Pulau Bali sistem air terjun buatan merupakan solusi yang cukup ampuh untuk meredam panas, terutama di ruang tidur.



04



05



06



- 7 Setiap furnitur pada ruang interionnya dibuat compact dengan bentuk yang simpel dan aplikasi material kayu jati daur ulang
- 8 sang arsitek dari Bali yang sudah banyak berkarya. Komang Suandika Jeghier

- 10 Bentuk ruangan memancing mood tantangan tersebut bagi arsitek untuk menataakan ruang yang lapang dan mengalir
- 11 Kolam renang bersejajar dengan living room di lantai dua

Dalam pemilihan materialnya arsitek banyak menggunakan material daur ulang dan material lokal. Secara garis besar arsitek hanya menggunakan tiga jenis material yaitu kayu jati, batu palimanan dan keramik. Selebihnya aplikasi cat untuk dinding dan untuk plafon. Material kayu jati sengaja di pilih kayu jati bekas yang kemudian diolah kembali dan diterapkan secara berbeda pada setiap ruang. Pada area living room potongan kayu disusun kemudian digunakan untuk penutup dinding dan sebagai material dasar furnitur pengisi desain interior. Pada area tidur, material kayu jati kembali digunakan sebagai hiasan dinding. Bidang kayu jati yang menempel di dinding kemudian diberi *indirect lamp* sehingga memberikan kesan ruang yang teduh.

Ada pula penggunaan material linen sebagai dasar bambu pada seprai (*bed cover and bed sheet*) yang merupakan pula upaya penerapan konsep "hijau". Tanaman bambu yang hanya membutuhkan 1/3 volume air dibandingkan dengan pohon kapas dapat membantu penghematan air di tengah krisis air bersih ini. Terlebih lagi linen dari bambu ini terbuat dari bahan antibau dan antibakteri. Bahan atap bangunan yang menggunakan material *orange* pun dipilih karena merupakan material yang lingkungan yang sekaligus dapat meredakan panas. Untuk pemilihan warnanya, selain warna yang dihasilkan dari aplikasi material, pola warna menggunakan palet warna monokrom ala *neutral* seperti warna krem yang digunakan pada *furnishing* sofa, kursi makan dan *blind*. Kombinasi keduanya dapat memberikan kesan elegan dan nyaman pada desain interiornya.

Mulai dari perwujudan arsitektur "hijau" konsep air terjun buatan, keunggulan teknik sampai pelayanan yang eksklusif merupakan keunggulan yang ditawarkan Vila Amana ini. Pada akhirnya, vila ini pun berhasil mewujudkan sebuah tempat peristirahatan yang menawarkan ketenangan, kemewahan, kenyamanan dan keindahan alam Pulau Bali. Tempat ini sangat ideal bagi pasangan suami istri yang ingin berbulan madu.



OKASI
BILA AMANA, SEMINYAK, BALI
EMILIK
EHING
RSITEK
ENING DAN KOMANG SUARDIKA JEIGHIER
EIGHIER ARCHITECT, INDONESIA

